

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Dewasa ini pariwisata menjadi kebutuhan primer bagi setiap orang, hal ini tidak hanya dirasakan di negara maju tetapi mulai dirasakan di Negara berkembang seperti Indonesia. Pariwisata yang merupakan kegiatan dinamis yang melibatkan banyak orang serta memberikan dampak pada berbagai aspek, maka dari itu pembangunan pariwisata memiliki peran signifikan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dalam aspek ekonomi, sektor pariwisata berkontribusi devisa dari kunjungan wisatawan mancanegara dan produk domestik. Dalam aspek sosial, pariwisata berperan dalam penyerapan tenaga kerja, apresiasi seni, tradisi, dan budaya bangsa, dan peningkatan jati diri bangsa. Dalam aspek lingkungan, dapat mengangkat produk dan jasa wisata seperti kekayaan dan keunikan alam dan laut dan serta potensi alam yang lain. Yang dikutip dari Jurnal Kepariwisata Volume 11 nomor 3 September 2017 dengan link <http://ejournal.stipram.net> (Damiasih : 25)

Pariwisata adalah suatu gejala yang sangat kompleks di dalam masyarakat, yang oleh karena itu pariwisata kini berkembang menjadi suatu objek pengetahuan yang pantas dibahas secara ilmiah. Pariwisata menurut UU No. 9 Tahun 1990 adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk pengusaha, daya tarik dan atraksi wisata serta usaha-usaha yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata. Pengertian tersebut meliputi: semua kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan wisata, sebelum dan selama dalam perjalanan dan kembali ke tempat asal, pengusaha daya tarik atau atraksi wisata (pemandangan alam, taman rekreasi, peninggalan sejarah, pagelaran seni budaya). Usaha dan sarana

wisata berupa: usaha jasa, biro perjalanan, pramu wisata, usaha sarana, akomodasi dan usaha-usaha lain yang berkaitan dengan pariwisata.

Perkembangan pariwisata pada saat ini sudah mengalami kemajuan yang cukup signifikan, khususnya di negara Indonesia. Indonesia yang kaya akan beragam budaya bahkan keindahan alam di setiap daya tarik wisata mampu menarik kunjungan wisatawan. Dalam kehidupan masyarakat modern, rekreasi merupakan kebutuhan hidup manusia yang tidak dapat dihilangkan lagi. Hal ini berkaitan erat dengan kesibukan hidup sehari-hari yang pada akhirnya membutuhkan penyeimbang berupa kesantiaian dan *refresing*. Kebutuhan akan kesantiaian dan *refresing* ini perlu mendapat jawaban berupa bisnis rekreasi dan hiburan. Dalam hal ini sektor pariwisatalah yang berkepentingan. Dari sisi lain, pengembangan sektor pariwisata mampu mendorong pengembangan sektor-sektor lain baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

“Kepariwisataan merupakan kegiatan yang strategis jika ditinjau dari segi pengembangan ekonomi dan sosial budaya karena mendorong terciptanya lapangan pekerjaan, perkembangan investasi, peningkatan pendapatan masyarakat, peningkatan kualitas masyarakat dan dapat menanamkan rasa cinta tanah air terhadap nilai-nilai budaya bangsa”. Yang dikutip dari Jurnal Kepariwisataan Volume 7 nomor 2 Mei 2017 dengan link <http://ejournal.stipram.net/> (Suyitno :64)

Pengembangan kawasan wisata buatan misalnya, akan mendorong pengembangan bidang transportasi baik berupa perbaikan jalan maupun rute angkutan kendaraan umum. Perbaikan sarana jalan dan angkutan kendaraan umum mengakibatkan daerah di sekitarnya terbebas dari isolasi, yang pada akhirnya membawa pengaruh pada dinamika kehidupan penduduknya. Di samping itu, pengembangan sektor pariwisata membuka peluang bagi penduduk sekitarnya untuk meningkatkan taraf perekonomian melalui bisnis rumah makan maupun penginapan.

“Pariwisata perlu dikembangkan secara maksimal, yang dalam pengembangannya diperlukan banyak aspek penunjang pariwisata itu sendiri serta dukungan berbagai pihak dalam pembangunan dan pemanfaatannya. Oleh sebab itu, harus ada tindak lanjut rencana pengembangan strategi”(Randhies Boy Perdana ZR mei 2013) <http://ejournal.stipram.net/>

“Proses pengembangan pariwisata yang berada disuatu lingkungan yang berdampingan dengan kehidupan masyarakat memiliki konsekuensi perlu melibatkan masyarakat dalam setiap aspek pengembangannya. Hal ini dimaksudkan untuk mmeberikan kesempatan sebesar-besarnya kepada masyarakat sebagai bagian dari pengembangan pariwisata, sekaligus penerima dampak manfaat (*benefit*) dari pengembangan kegiatan yang dilakukan, serta untuk mendukung keberhasilan pengembangan pariwisata dalam jangka panjang” Diambil dari Jurnal Kepariwisata volume 12 nomor 3 September 2018 dengan link <http://ejournal.stipram.net/> (Susilo :46)

Dalam Proposal Jurnal Ilmiah penulis memilih “Upaya Pengembangan Daya Tarik Wisata Di Taman Tabanas Sebagai Destinasi Unggulan Di Semarang Jawa Tengah ” sebagai judul proposal, hal ini dikarenakan penulis melihat bahwa Taman Tabanas Semarang masih tidak familiar di telinga masyarakat luas. Dan penulis yakin Taman Tabanas memiliki potensi yang tidak kalah menarik dibandingkan daya tarik wisata lainnya.

“Keragaman produk wisata juga perlu dipikirkan agar wisatawan tidak mengalami kejenuhan jika berada pada suatu kawasan wisata”. Yang Dikutip dari Journal kepariwisataan volume 7 nomor 2 Mei 2013 (Moch Nur Syamsu :27) dengan link <http://ejournal.stipram.net/>

Taman Tabanas merupakan sebuah taman yang letaknya berada di Tanjakan Gombel Semarang. Dari Taman Tabanas Semarang ini pengunjung bisa melihat landscape pemandangan kota Semarang menjadikan Taman Tabanas ini menjadi salah satu daya tarik untuk dikunjungi.

Di sekitar Taman Tabanas Semarang ini sudah terdapat Cafe, Restaurant dan Hotel, yang menambah indah dan menjadi satu daya tarik tersendiri Taman Tabanas Semarang. Taman Tabanas juga memiliki nama lain Gardu Pandang Gombel Semarang.

Secara konsep, *Taman Tabanas Semarang* merupakan wisata buatan yang membawa misi memperkenalkan citra Kota Semarang dalam bentuk pemandangan fisik yang indah dan menjadi daya tarik wisatawan.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembahasan diatas, penulis merumuskan beberapa pokok permasalahan yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini. Adapun beberapa hal yang menjadi perumusan masalah dalam laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya pengembangan *Taman Tabanas* sebagai daya tarik wisata di Semarang?
2. Bagaimana upaya meningkatkan minat kunjungan wisatawan di *Taman Tabanas*?
3. Bagaimana peran pemerintah dalam pengembangan *Taman Tabanas* sebagai kawasan wisata?

### **C. Batasan Penelitian Masalah**

Dalam menganalisa permasalahan mengenai upaya pengembangan *Taman Tabanas* sebagai daya tarik wisata, maka dalam penelitian ini penulis membatasi masalah mengenai upaya pengembangan kawasan *Taman Tabanas* sebagai daya tarik wisata unggulan di Semarang Jawa Tengah, upaya meningkatkan minat kunjungan wisatawan di *Taman Tabanas* serta peran masyarakat dalam pengembangan *Taman Tabanas* sebagai daya tarik wisata.

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian Jurnal Ilmiah adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui upaya apa yang harus dilakukan dalam pengembangan *Taman Tabanas*.
2. Untuk mengetahui upaya apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan minat kunjungan wisatawan di *Taman Tabanas*.
3. Untuk mengetahui peran masyarakat dalam pengembangan *Taman Tabanas* sebagai kawasan wisata.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah untuk membantu beberapa pihak yang memang berperan penting dalam suatu pengelolaan pariwisata, dan tentunya yang terkena dampak dari objek wisata tersebut seperti pemerintah dan masyarakat dan bahkan pihak industri.

Manfaat yang akan didapatkan dari penelitian Jurnal Ilmiah adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis.
  - a. Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam upaya mengembangkan suatu daya tarik wisata.
  - b. Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai upaya pengelolaan serta hambatan yang dihadapi dalam mengembangkan suatu daya tarik wisata
  - c. Untuk memenuhi syarat kelulusan dalam menyelesaikan program strata satu *Hospitality* Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo (STIPRAM) Yogyakarta.
2. Bagi Pemerintah

Pemerintah merupakan pihak yang perannya sangat penting dan sangat dibutuhkan dalam pengelolaan suatu objek wisata, terlebih untuk objek wisata baru yang mulai berkembang. Pemerintah mempunyai otoritas dalam pengaturan, penyediaan, dan peruntukan berbagai infrastruktur yang terkait dengan kebutuhan pariwisata, tidak hanya itu pemerintah bertanggung jawab dalam menentukan arah yang dituju perjalanan pariwisata. mengingat pentingnya pentingnya peran pemerintah, maka manfaat penelitian ini ialah :

- a. Sebagai masukan bagi Pemerintah dalam pengelolaan kawasan *Taman Tabanas* di Semarang.
  - b. Untuk membantu Pemerintah dalam menentukan upaya apa yang akan dilakukan dalam mengembangkan kawasan dan meningkatkan minat kunjungan wisata *Taman Tabanas* di Semarang.
3. Bagi Masyarakat
- Masyarakat lokal yang merupakan penduduk asli yang di kawasan wisata, menjadi salah satu kunci dalam pariwisata, karena sesungguhnya merekalah yang akan menyediakan sebagian besar atraksi sekaligus menentukan kualitas produk wisata. Selain itu masyarakat lokal merupakan pemilik langsung atraksi wisata yang dikunjungi sekaligus di nikmati wisatawan. Manfaat bagi masyarakat adalah:
- a. Untuk mengenalkan masyarakat kepada potensi pariwisata yang ada disekitar mereka.
  - b. Untuk mengajak masyarakat ikut serta dalam pengembangan *Taman Tabanas*.
  - c. Untuk ikut serta dalam mempromosikan *Taman Tabanas*.
4. Bagi Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM)
- a. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa lain yang membutuhkan.
  - b. Sebagai bahan referensi bagi kampus dalam pengenalan Daya Tarik Wisata *Taman Tabanas*.
  - c. Sebagai pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengetahui upaya dalam pengembangan suatu Daya Tarik Wisata.